

SKRIPSI

**ANALISIS PENGARUH *RETURN ON ASSET* (ROA), BOPO, DAN *BI-RATE*
TERHADAP TINGKAT BAGI HASIL PRODUK *FUNDING* DENGAN
SKEMA AKAD *MUDHARABAH MUTLAQAH*
(Studi Pada Bank Syariah Mandiri Periode 2011 - 2018)**

Disusun Guna Memenuhi Salah Satu Syarat dalam Mencapai Gelar Sarjana
Perbankan Syariah di Program Studi S1 Perbankan Syariah Fakultas Agama Islam
Universitas Alma Ata Yogyakarta



Disusun Oleh :

DWI PURWATI

NIM : 152100047

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ALMA ATA
YOGYAKARTA
2019**

Analisis Pengaruh Return On Asset (ROA), BOPO, dan BI-Rate Terhadap Tingkat Bagi Hasil Produk Funding Dengan Skema Akad Mudharabah Muthlaqah (Studi Pada Bank Syariah Mandiri Periode 2011-2018)

ABSTRAK

Penelitian bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Return On Asset* (ROA), Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), dan *BI-Rate* terhadap tingkat bagi hasil produk *funding* (tabungan dan deposito) dengan skema akad *mudharabah muthlaqah* di PT. Bank Syariah Mandiri. Populasi dalam penelitian ini adalah PT. Bank Syariah Mandiri Periode 2011 – 2018.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Analisis dilakukan dengan menggunakan data sekunder triwulanan yang dipublikasikan disitus resmi Bank Syariah Mandiri periode 2011 sampai dengan 2018. Variabel dependen dari penelitian ini adalah tingkat bagi hasil tabungan dan deposito *mudharabah*. Variabel independen meliputi: *Return On Assets* (ROA), Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) dan *BI-Rate*. Untuk metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis (uji F dan uji T), pengolahan data dengan menggunakan *software* SPSS 20.

Berdasarkan hasil pengujian dengan menggunakan *software* SPSS 20, ROA, BOPO, dan *BI-Rate* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat bagi hasil tabungan dan deposito akad *mudharabah muthlaqah* pada Bank Syariah Mandiri periode 2011-2018.

Kata Kunci : ROA, BOPO, BI-Rate

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bank adalah sebuah lembaga intermediasi keuangan di mana bank sebagai lembaga perantara antara pihak yang memiliki kelebihan dana (*surplus unit*) dan pihak yang kekurangan dana (*defisit unit*). Dalam menjalankan fungsinya ini bank melakukan kegiatan antara lain menghimpun dana dari masyarakat lalu menyalurkan kepada masyarakat dalam bentuk pembiayaan dan aktivitas lainnya yang berkaitan dengan masalah uang¹. Bank syariah adalah lembaga keuangan yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariat Islam, yang pokoknya memberikan pembiayaan dan jasa-jasa lainnya dalam lalu lintas pembayaran serta pengedaran.

Ada dua macam jenis perbankan di Indonesia yang beroperasi saat ini, yakni bank konvensional dan bank Islam. Perbedaan antara keduanya terletak pada prinsip-prinsip yang dianut dalam operasionalnya. Bank konvensional beroperasi dengan menggunakan sistem bunga, yang bagi bank syariah dianggap sebagai sistem ribawi yang tidak sesuai dengan syariah. Sedangkan bank syariah menggunakan sistem yang tidak mengandung unsur riba.

Pada tahun 2003, Majelis Ulama Indonesia, dalam keputusan *Ijtima Ulama Komisi Fatwa Majelis Ulama Indonesia di Jakarta Tentang Fatwa Bunga*, pada tanggal 22 Syawal 1424 H/16 Desember 2003 M, menetapkan bunga sama dengan riba, sehingga bunga haram hukumnya. Oleh karena itu MUI menghimbau kepada umat Islam agar beralih menggunakan bank syariah dalam mengelola keuangannya². Perbankan syariah lahir sebagai alternatif sistem perbankan guna memenuhi harapan

¹ Novi Indriyani Sitepu, "Peran Bank Syariah Dalam Pengendalian Harga", *Jurnal Perspektif Ekonomi Darussalam*, Vol. 1, No. 1, Maret 2015, hlm. 55

² Lebih lanjut lihat: www.dsnmui.or.id

yang menginginkan sistem keuangan syariah, yaitu bank yang menerapkan *nisbah* yang bebas dari riba (bunga)³. Perbedaan itu dapat dilihat ditabel sebagai berikut :

Tabel 1.1

Perbedaan Antara Bank Konvensional Dan Bank Syariah⁴

Bank Syariah	Bank Konvensional
Melakukan investasi-investasi yang halal saja	Melakukan investasi-investasi yang halal dan haram
Berdasarkan <i>nisbah</i> , jual beli, atau sewa	Berdasarkan suku bunga (<i>interest</i>)
Keuntungan (<i>Profit</i>) dan <i>falah oriented</i>	<i>Profit oriented</i>
Hubungan dengan nasabah dalam bentuk kemitraan	Hubungan dengan nasabah dalam bentuk kreditur-debitur
Penghimpunan dan penyaluran dana harus sesuai dengan Fatwa Dewan Pengawas Syariah (DPS)	Tidak terdapat dewan sejenis

Pada umumnya perbankan syariah di Indonesia beroperasi dengan prinsip bagi hasil antara nasabah dengan bank syariah. Manfaat adanya bagi hasil adalah baik nasabah atau bank syariah memperoleh kepuasan, memberikan manfaat keadilan yang diterima oleh nasabah dan bank syariah. Perhitungan bagi hasil pada perbankan syariah berdasarkan profit yang diperoleh (*profit and loss sharing*) yang didasarkan kepada *revenue sharing* (yang dibagikan pendapatannya).

³ Sutan Remy Sjahdeini, “Perbankan Syariah Produk-produk dan aspek-aspek Hukumnya”. (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2014), hlm. 168

⁴ Agus Farianto, “Analisis Pengaruh ROA, BOPO Terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia tahun 2012-2013”, *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, Vol. 2, No. 1, Juni 2014, hlm. 105

Dalam penentuan besar kecilnya *persentase* bagi hasil dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik secara internal maupun eksternal. Faktor internal dalam penetapan bagi hasil salah satunya tergantung pada pendapatan bank. Jika pendapatan bank syariah semakin besar maka bagi hasil yang diterima oleh nasabah juga akan semakin tinggi. Pengukuran pendapatan bank dapat dilihat dari rasio *Return On asset* (ROA), Efisiensi operasional (BOPO). Di mana ROA adalah rasio yang menggambarkan kemampuan bank dalam mengelola dana yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva yang menghasilkan keuntungan, seperti pada tingkat penjualan, asset, dan modal saham yang tertentu. Jika ROA tinggi maka pendapatan bank akan meningkat sehingga bagi hasil yang diterima nasabah juga akan semakin tinggi. Sedangkan BOPO atau yang sering disebut dengan rasio efisiensi ini digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengendalikan biaya operasional terhadap pendapatan operasional atau rasio yang menunjukkan efisiensi kinerja operasional bank⁵.

Semakin kecil rasio BOPO berarti semakin efisien biaya operasional yang dikeluarkan oleh bank yang bersangkutan, dan setiap peningkatan pendapatan operasi akan berakibat pada berkurangnya laba sebelum pada pajak yang pada akhirnya akan menurunkan laba atau profitabilitas (ROA) bank yang bersangkutan⁶.

Selain faktor internal yang mempengaruhi tingkat bagi hasil terutama terkait dengan kinerja manajemen bank syariah sendiri, makro ekonomi seperti *BI-Rate* yang dijadikan acuan bank konvensional untuk penetapan suku bunga juga akan berpengaruh terhadap tingkat bagi hasil. Menurut Tarsidin menyatakan bahwa tingkat bagi hasil yang diberikan oleh bank syariah masih merujuk pada suku bunga bank konvensional. Seandainya bagi hasil yang diberikan bank syariah lebih kecil dari suku

⁵ Pandia Frianto, "*Manajemen Dana dan Kesehatan Bank*". (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), hlm. 72.

⁶ Lukman Dendawijaya, "*Manajemen Perbankan*". (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2005)

bunga bank konvensional maka kemungkinan besar banyak nasabah bank syariah yang akan beralih pada bank konvensional. Supaya masyarakat akan menabung dan menginvestasikan dananya di bank syariah maka minimal bagi hasil yang diberikan oleh bank syariah sama dengan atau lebih besar dari suku bunga yang berlaku di bank konvensional⁷.

Bagi hasil menurut terminologi asing (inggris) dikenal dengan *profit sharing*. *Profit sharing* dalam kamus ekonomi diartikan sebagai laba. Secara definitif *profit sharing* diartikan distribusi beberapa bagian dari laba pada para pegawai dari suatu perusahaan. Pada mekanisme lembaga keuangan syariah pendapatan bagi hasil ini berlaku untuk produk-produk penghimpunan dan penyertaan modal, baik penyertaan menyeluruh maupun sebagian atau bentuk bisnis korporasi (kerjasama). Keuntungan yang dibagi hasilkan harus dibagi secara proporsional antara *shahibul maal* dengan *mudharib* sesuai dengan proporsi yang disepakati sebelumnya⁸.

Namun demikian, sebagai lembaga keuangan yang baru dalam menjalankan sistem bagi hasil, bank syariah memiliki beberapa kelemahan kaitannya dalam menjalankan sistem bagi hasil diantaranya adalah manajemen bank yang kurang profesional. Menurut Muhammad menyatakan bahwa 58,8% nasabah bank syariah sendiri menilai kurang profesionalnya manajemen syariah, sedangkan nasabah bank konvensional yang menyatakan manajemen bank syariah kurang profesional yaitu sebesar 32,6%⁹. Kelemahan selanjutnya dari bank syariah adalah resiko yang lebih besar, atau ketidakpastian yang lebih tinggi dibandingkan dengan bank konvensional. Nasabah bank syariah mengatakan bahwa 17,7% bagi hasil bank syariah adalah tidak pasti dan bagi hasil yang diberikan bisa lebih rendah bila dibanding dengan sistem

⁷ *Ibid*, hlm. 31.

⁸ Syafi'i Antonio, "*Bank Syariah Teori dan Praktik*". (Jakarta: Gema Insani, 2001), hlm. 90.

⁹ Muhammad, "*Bank Syariah Analisis Kekuatan, Kelemahan, Peluang, dan Ancaman*". (Yogyakarta: Ekonisia, 2004), hlm. 124.

bunga bank konvensional. Sedangkan nasabah bank konvensional yang berpendapat sama adalah sebesar 27,9%. Sistem bagi hasil memang memberikan tingkat ketidakpastian yang lebih tinggi, karena berdasarkan pada perolehan nyata dalam dunia bisnis¹⁰.

Menurut Adiwirman dalam *Tempo*, menyatakan bahwa ada enam kelemahan bank syariah yang menyebabkan masih sedikitnya masyarakat menjadi nasabah bank syariah. Adapun kelemahan itu meliputi promosi bank syariah kurang menyeluruh keberbagai masyarakat, kantor yang dimiliki sedikit, ketidaktahuan masyarakat, fasilitas Anjungan Tunai Mandiri (ATM) jumlahnya sedikit, produk-produknya tidak diketahui masyarakat, dan kurangnya fasilitas¹¹.

Berdasarkan hal tersebut, permasalahan yang dialami bank syariah adalah mencari penanaman modal (investor). Salah satu caranya agar dapat meningkatkan efisiensi kinerja manajemen bank syariah adalah dengan meningkatkan pendapatan bank dan memberikan keuntungan bagi investor sehingga masyarakat percaya dengan terbentuknya adanya bank syariah¹².

Setiap akad yang dibuat oleh lembaga keuangan syariah dan perbankan syariah harus sesuai dengan ketentuan fatwa Dewan Syariah Nasional (DSN). Jika suatu akad tidak dibuat dengan menggunakan konstruksi yang ditetapkan oleh Dewan Syariah Nasional (DSN), maka perjanjian tersebut akan menjadi akad atau perjanjian yang cacat hukum. Hal ini sesuai dengan asas penundukan diri seperti yang tertera dalam Undang-Undang No. 21 Th. 2008 tentang Perbankan Syariah yaitu pasal 1 angka 7 disebutkan bahwa bank syariah adalah bank yang menjalankan usahanya berdasarkan prinsip syariat Islam yaitu prinsip bagi hasil. Dengan demikian maka

¹⁰ *Ibid*, hlm. 125.

¹¹ Agus Marimin, "Perkembangan Bank Syariah Di Indonesia" *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, Vol. 01, No. 02, Juli 2015, hlm. 80. Diakses pada 23 Januari 2019

¹² Muhammad, *Ibid*, hlm. 80.

setiap akad, yang paling utama adalah sesuai dengan konstruksi fatwa DSN, selain itu juga harus sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, seperti UU No. 21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah, Peraturan Bank Indonesia (PBI) atau Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK), KUHPerduta dan lain sebagainya¹³.

Prinsip bagi hasil adalah suatu sistem yang meliputi data cara pembagian hasil usaha antara penyedia dana dan pengelola dana¹⁴. Nasabah sebagai *shahibul maal* menyimpan uang dengan tujuan sebagai pemilik dana yang melakukan penanaman modal (investasi) pada bank syariah. Bank syariah sebagai *mudharib* bertugas untuk mengelola dana yang diperoleh dari nasabah. Keuntungan tersebut akan dibagi hasilkan sesuai dengan kesepakatan antara nasabah dan bank syariah diakhir perjanjiannya. Besarnya tingkat keuntungan yang diterima oleh nasabah disebut dengan tingkat bagi hasil. Tingkat *nisbah* adalah salah satu hal penting yang harus diawasi oleh bank syariah untuk meningkatkan kepuasan dan menarik nasabah. Nasabah yang menyimpan dananya di bank syariah akan selalu memikirkan tentang balasan imbalan yang didapatkan dalam melakukan penanaman modal pada bank syariah¹⁵.

Walaupun suku bunga pada bank-bank konvensional menaik, nasabah dari Bank Syariah Mandiri (BSM) masih terdapat banyak nasabah yang setia terutama nasabah perorangan¹⁶. Memiliki prinsip yang berbeda, nasabah jelas membandingkan antara bank konvensional dengan bank syariah (BSM). Jika bank syariah mandiri (BSM) hanya memberikan nisbah seimbang dengan bunga yang diberikan bank

¹³ <https://www.ojk.go.id>

¹⁴ Rofiq, Ahmad, "Fiqih Kontekstual dari Normaif ke Pemakna Sosial". (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), hlm. 153

¹⁵ Rahmawati dan Yudina, "Pengaruh Return On Asset (ROA) dan Financing To Deposit Ratio (FDR) terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah pada Bank Umum Syariah" *Jurnal Dinamika Akuntansi dan Bisnis*. Vol. 2, No. 1, 2015. Hlm. 92. Diakses pada 12 Febuari 2019

¹⁶ Ervin Kumala Aziz, "Pengaruh Kualitas Pelayanan terhadap Loyalitas Nasabah Tabungan BSM" dalam *Istishodia*, Jurnal Ekonomi Syariah, Vol.02 No.02, 2017, hlm. 67.

konvensional, maka sangat sulit untuk menahan mereka supaya pindah ke bank lain, terutama nasabah yang bukan perorangan atau lembaga yang mengarah kepada keuntungan bunga, seperti halnya dengan lembaga dana pensiun.

Kinerja Bank Syariah Mandiri (BSM) cenderung mengalami kenaikan, kemajuan BSM pun sebagai bank syariah dikategorikan cepat dan mengagumkan. Perkembangan BSM dapat dilihat dari pertumbuhan di hampir semua indikator bisnis bank seperti aset, penghimpunan dana, pembiayaan, kualitas pembiayaan dan muaranya adalah pertumbuhan laba perusahaan.

Kinerja keuangan perbankan merupakan gambaran tentang kondisi keuangan. Penurunan kinerja bank dapat menurunkan kepercayaan masyarakat. Pentingnya menjaga kepercayaan masyarakat terhadap bank karena kegiatan utama bank adalah menghimpun dana dari masyarakat kemudian menyalurkannya dengan tujuan untuk memperoleh pendapatan. Pendapatan yang diterima bank melalui pembiayaan digunakan untuk membiayai aktifitas operasional bank. Dalam mengukur seberapa baik bank dalam mendapatkan laba dari aktivitas operasionalnya dibutuhkan sebuah tolak ukur, yang disebut dengan rasio profitabilitas¹⁷.

Kesehatan bank menjadi kepentingan semua pihak (*stakeholders*) yaitu nasabah atau calon nasabah, investor atau calon investor, pihak pemberi dana atau calon pihak pemberi dana, sampai pada manajemen perbankan itu sendiri. Dimaksudkan sebagai tolak ukur bagi pihak manajemen bank karena apakah menjalankan bisnis bank sesuai dengan ketentuan yang berlaku, sehingga dapat terhindar dari permasalahan yang akan terjadi.

Penelitian ini menganalisis tentang pengaruh ROA, BOPO, dan *Bi-rate* terhadap tingkat bagi hasil produk *funding* dengan skema akad *mudharabah*

¹⁷ Jamilah dan Wahidahwati, "Faktor-faktor yang mempengaruhi Pembiayaan Mudharabah pada Bank Umum Syariah di Indonesia", *Jurnal Ilmu dan Riset Akutansi*, Vol. 5, No. 4

mutlaqah pada PT. Bank Syariah Mandiri Tbk. Terdapat dua alasan memilih penelitian judul ini, yang pertama BSM merupakan salah satu perusahaan yang unggul dalam industri perbankan di Indonesia. Keunggulan BSM terlihat dari banyaknya perolehan penghargaan yang didapat selama lima tahun terakhir ini, seperti *The Best Islamic Retail Bank* dari *Alpha South East Asia Singapura*, *The strongest Islamic Retail Bank in Asia Pacific* dari *Cambridge Analytica London* dan *the Best Islamic Trade Finance Bank Awards* dari *The Asset*. Penghargaan-penghargaan yang diperoleh BSM tidak terlepas dari pertumbuhan BSM sendiri. Salah satunya disebabkan karena peningkatan total aset BSM yang didorong oleh penghimpunan dana pihak ketiga¹⁸. Yang kedua, akad *mudharabah* (bagi hasil) adalah kerjasama suatu usaha antara pemilik dana dan pengelola dana dengan kesepakatan pembagian keuntungan usaha. Kerugian ditanggung pemilik dana, kecuali pengelola dana melakukan kesalahan yang disengaja. Akad *mudharabah* dapat dipergunakan untuk penghimpunan dana yaitu deposito dan tabungan.

Penelitian ini dibatasi dalam permasalahan rasio profitabilitas yaitu rasio yang menunjukkan tingkat efektivitas yang dicapai melalui usaha operasional bank. Rasio yang digunakan untuk mengukur rasio profitabilitas adalah *Return On Asset* (ROA) dengan alasan analisisnya bersifat komprehensif atau menyeluruh yaitu meliputi kegiatan penjualan, investasi dan pengeluaran-pengeluaran¹⁹. Semakin tinggi angka ROA menunjukkan bahwa kesehatan keuangan bank dalam kondisi yang baik. Kemudian rasio efisiensi atau biaya yaitu rasio yang digunakan untuk menunjukkan tingkat efisiensi kinerja operasional bank. Rasio yang digunakan untuk mengukur

¹⁸ Rahmi, “*Analisis Pengaruh Return On Equity (ROE), BOPO, FDR dan Suku Bunga Terhadap Tingkat Bgai Hasil Deposito Mudharabah Pada Bank Syariah Mandiri*”. (Padang: Fakultas Ekonomi Universitas Andalas, 2017), hlm. 1

¹⁹ Freddy Rangkuti, “*Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis, Reorientasi Konsep Perencanaan Strategis Untuk Menghadapi Abad 21*”. (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1997), hlm.81

rasio efisiensi atau biaya adalah Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO). Sedangkan BOPO digunakan untuk mengukur perbandingan antara biaya operasi atau biaya intermediasi terhadap operasi yang diperoleh bank. Semakin kecil angka rasio BOPO, maka semakin baik kondisi bank tersebut²⁰.

Penelitian terdahulu dilakukan oleh Septiani Soleha yang menguji pengaruh profitabilitas, BOPO, *non performing financing* (NPF), dan dana pihak ketiga (DPK) terhadap bagi hasil *mudharabah* dengan mengambil data 3 sampel yang tercatat pada bank umum syariah dan 1 unit usaha syariah yaitu PT. Bank Muamalat Indonesia, PT. Bank BRI Syariah dan PT. Bank Danamon Indonesia Tbk. dalam rentang waktu 2009 sampai dengan 2014. Hasilnya adalah *Return On Asset* (ROA), Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), *Non Performing Financing* (NPF), dan Dana Pihak Ketiga (DPK) secara simultan berpengaruh terhadap tingkat bagi hasil deposito *mudharabah*. ROA, NPF, dan DPK secara parsial berpengaruh terhadap tingkat bagi hasil deposito *mudharabah*. Sedangkan BOPO tidak ada pengaruhnya terhadap tingkat bagi hasil deposito *mudharabah*.²¹

Perbedaan antara penelitian terdahulu dengan sekarang adalah pada penelitian yang sekarang peneliti menganalisis pengaruh dari *Return On Asset* (ROA), Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), dan *BI-Rate* terhadap tingkat bagi hasil *mudharabah* pada PT. Bank Syariah Mandiri Tbk. dengan alasan bank syariah mandiri (BSM) adalah salah satu bank syariah terbaik di Indonesia baik dari segi asset maupun dari perkembangannya sendiri, dan BSM dengan sistem bagi hasilnya mampu bertahan ditengah gejolak krisis, sedangkan penelitian terdahulu

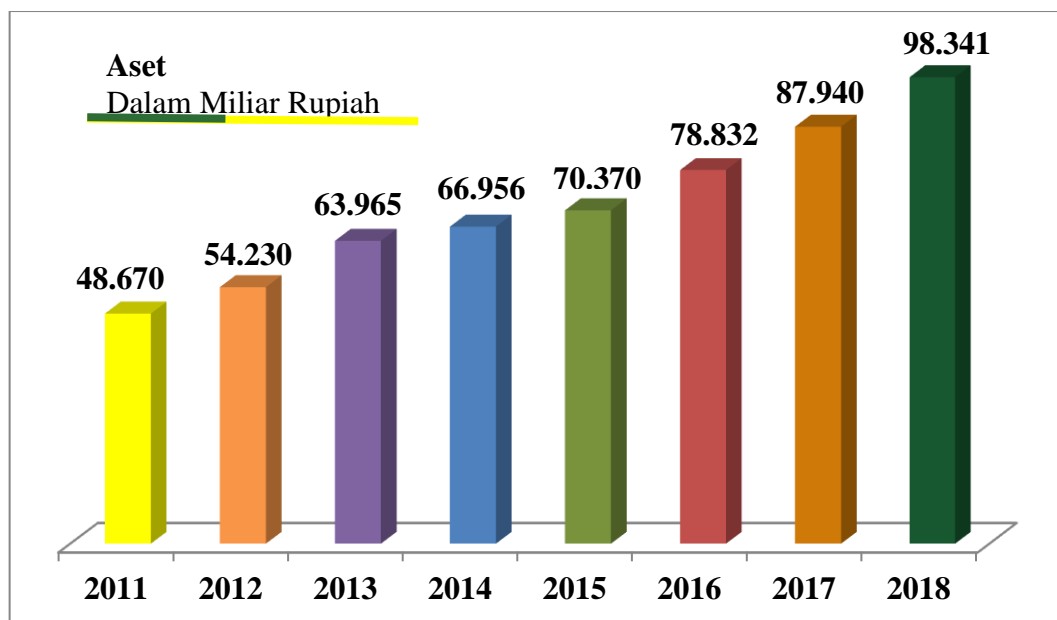
²⁰ Martono, "*Bank dan Lembaga Keuangan Lain*". (Yogyakarta: Ekonisia, 2010)

²¹ Septiani Soleha, "*Analisis Pengaruh Profitabilitas, Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), Non Performing Financing (NPF) dan Dana Pihak Ketiga (DPK) Terhadap Tingkat Bagi Hasil Mudharabah* (Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah di Indonesia)". *Media riset Akuntansi, Auditing dan Informasi*, Jakarta: Lembaga Penerbit FEBI UIN Syarif Hidayatullah, 2015, hlm. 118.

menganalisis tentang pengaruh kinerja keuangan bank syariah terhadap tingkat bagi hasil tabungan dan deposito *mudharabah* dengan alasan perbankan syariah semakin dapat menunjukkan eksistensi bahkan dipandang bukan lagi menjadi bank alternatif namun menjadi bank solutif untuk penyehatan perbankan nasional. Berikut ini adalah grafik keuangan Bank Syariah Mandiri (BSM) tahun 2011-2018 yang mengalami peningkatan pada aset disetiap tahunnya²².

Grafik Ikhtisar Keuangan 1.1

Total Aset Bank Syariah Mandiri Pada Tahun 2011-2018



Dari uraian latar belakang masalah di atas, penulis bermaksud melakukan penelitian dengan judul “*Analisis Pengaruh Return On Asset (ROA), BOPO, dan Bi-Rate Terhadap Tingkat Bagi Hasil Produk Funding Dengan Skema Akad Mudharabah Mutlaqah*” (Studi Pada Bank Syariah Mandiri Tbk Periode 2011-2018).

²² <http://www.syariahmandiri.co.id>

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, peneliti mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Dalam penentuan besar kecilnya *persentase* bagi hasil dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu internal maupun eksternal.
2. Tingkat bagi hasil pada perusahaan perbankan dapat dinilai melalui kinerja keuangan. Kinerja keuangan yang biasa digunakan yaitu ROA, BOPO, dan *BI-Rate*. Rasio ini dinilai dapat lebih membantu nasabah untuk mengetahui tingkat pengembalian laba yang berasal dari produk *funding mudharabah* .

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian tersebut, maka dilakukan penelitian mengenai permasalahan tersebut dengan mengajukan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah ROA berpengaruh secara parsial terhadap tingkat bagi hasil tabungan dan deposito di BSM pada periode 2011-2018?
2. Apakah BOPO berpengaruh secara parsial terhadap tingkat bagi hasil tabungan dan deposito di BSM pada periode 2011-2018?
3. Apakah *Bi-Rate* berpengaruh secara parsial terhadap tingkat bagi hasil tabungan dan deposito di BSM pada periode 2011-2018?
4. Apakah ROA, BOPO, dan *Bi-Rate* berpengaruh secara simultan terhadap tingkat bagi hasil tabungan dan deposito di BSM pada periode 2011-2018?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah dan pokok permasalahan di atas, maka tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui :

1. Mengetahui pengaruh *Return On Asset* (ROA) secara parsial terhadap tingkat bagi hasil tabungan dan deposito.

2. Mengetahui pengaruh Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) secara parsial terhadap tingkat bagi hasil tabungan dan deposito.
3. Mengetahui pengaruh *Bi-rate* secara parsial terhadap tingkat bagi hasil tabungan dan deposito.
4. Mengetahui pengaruh *Return On Asset* (ROA), Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), dan *Bi-rate* secara simultan terhadap tingkat bagi hasil tabungan dan deposito.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis

- a. Bertujuan untuk menambah wawasan mengenai faktor-faktor yang memengaruhi nisbah tabungan dan deposito *mudharabah mutlaqah*. Serta merupakan suatu peningkatan dan perluasan pengetahuan usaha dalam menganalisis suatu permasalahan perekonomian di Indonesia yang terkait dengan dunia perbankan.
- b. Penelitian ini diharapkan juga dapat dijadikan bahan referensi atau bahan sumber pengetahuan, rujukan serta acuan bagi semua pihak yang ingin mendalami dan mengetahui mengenai pengaruh *Return On Asset* (ROA), BOPO, dan *Bi-Rate* Terhadap Tingkat Bagi Hasil Produk *Funding* dengan Skema Akad *Mudharabah Mutlaqah*.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Perbankan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi parameter dalam proses pengambilan keputusan khususnya yang berkaitan dengan faktor-faktor yang berpengaruh terhadap tingkat bagi hasil tabungan dan deposito.

b. Bagi Nasabah dan Investor

Dapat memberikan wawasan dan informasi ketika memilih produk bank syariah. Sehingga nasabah dan investor mempunyai gambaran tentang bagaimana kondisi bank syariah yang dapat menguntungkan mereka.

c. Bagi Peneliti

Dapat menambahkan wawasan dan pengetahuan dibidang ekonomi dan lembaga keuangan syariah khususnya diperbankan syariah serta sebagai ajang ilmiah untuk menerapkan berbagai teori perbankan syariah yang telah didapatkan dibangku perkuliahan.

E. Keaslian Penelitian

Tabel 1.2 Keaslian Penelitian

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil	Persamaan	Perbedaan
1.	Haedar Ali, 2018 (24)	Analisis Hubungan Antara Pendapatan, Dana Pihak Ketiga dan <i>Return On Asset</i> (ROA) dengan Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah (Studi Kasus pada BNI Periode 2010-2015)	Pendapatan bank memiliki korelasi terhadap besarnya tingkat bagi hasil deposito mudharabah. DPK tidak memiliki korelasi dengan tingkat bagi hasil deposito mudharabah, karena nilai signifikan. ROA tidak memiliki korelasi dengan tingkat bagi hasil deposito mudharabah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Variabel independen yaitu <i>Return On Asset</i> (ROA) 2. Variabel dependen yaitu tingkat bagi hasil deposito mudharabah 3. Jenis penelitian kuantitatif 4. Teknik pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi yaitu pengumpulan data 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Variabel dependen sebelumnya adalah tingkat bagi hasil deposito mudharabah sedangkan pada penelitian sekarang adalah tingkat bagi hasil tabungan dan deposito mudharabah muthlaqah. 2. Pada penelitian sebelumnya menggunakan <i>Uji Pearson Correlation</i> 3. Pada penelitian sebelumnya studi kasus pada BNI periode 2010-2015

				Laporan keuangan triwulanan	sedangkan penelitian sekarang studi pada BSM periode 2011-2018
2.	Luluk Wiyanti, 2018 (25)	Pengaruh <i>Return On Asset</i> (ROA) dan Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah Pada Bank Umum	<i>Return On Asset</i> (ROA) tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat bagi hasil deposito mudharabah. Untuk hasil pengujian antara variabel ROA dengan Variabel tingkat bagi	1. Variabel independen yaitu <i>return on asset</i> , biaya operasional terhadap pendapatan operasional 2. Variabel dependen yaitu tingkat	1. Variabel dependen sebelumnya adalah tingkat bagi hasil deposito mudharabah sedangkan pada penelitian sekarang adalah tingkat bagi hasil tabungan dan deposito mudharabah muhlaqah

		<p>Syariah Di Indonesia 2012-2016</p> <p>hasil deposito mudharabah menyimpulkan bahwa variabel ROA berpengaruh negatif dan signifikan terhadap tingkat bagi hasil deposito mudharabah pada Bank Umum Syariah di Indonesia secara parsial. BOPO tidak berpengaruh negatif dan signifikan terhadap tingkat bagi hasil deposito mudharabah Secara simultan pengaruh ROA dan BOPO terhadap tingkat bagi hasil deposito</p>	<p>bagi hasil deposito mudharabah</p> <p>3. Jenis penelitian kuantitatif dan menggunakan data sekunder</p> <p>4. Teknik pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi dan studi kepustakaan</p>	<p>2. Pada penelitian sebelumnya menggunakan populasi seluruh Bank Umum Syariah</p> <p>3. Teknik <i>sampling</i> yang digunakan pada penelitian sebelumnya yaitu <i>purposive sampling</i></p>
--	--	--	---	--

			mudharabah berpengaruh terhadap tingkat bagi hasil deposito mudharabah		
3.	Septiani Soleha, 2015 (26)	Analisis Pengaruh Profitabilitas, Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), <i>Non Performing Financing</i> (NPF) dan Dana Pihak Ketiga (DPK) Terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah pada Bank Umum Syariah dan	ROA, NPF, DPK menghasilkan nilai yang signifikan, yang artinya variabel ROA, NPF dan DPK secara parsial mempengaruhi variabel terikat yaitu Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah secara signifikan	1. Variabel bebas yaitu biaya operasional terhadap pendapatan operasional 2. Variabel terikat yaitu tingkat bagi hasil deposito mudharabah 3. Jenis penelitian kuantitatif dan mengguna kan data sekunder	1. Variabel bebas sebelumnya adalah pengaruh profitabilitas, <i>non performing financing</i> dan dana pihak ketiga sedangkan variabel bebas sekarang adalah <i>return on asset</i> , biaya operasional terhadap pendapatan op erasional, dan <i>bi-rate</i> 2. Variabel terikat sebelumnya adalah tingkat bagi hasil deposito

		Unit Usaha Syariah Di Indonesia Periode Tahun 2009-2014.			<p>mudharabah sedangkan pada penelitian sekarang adalah tingkat bagi hasil tabungan dan deposito mudharabah muhlaqah</p> <p>3. Metode penentuan sampel penelitian sebelumnya adalah <i>puposive sampling</i></p>
4.	Laila Mugi H, Atiek Permata U, 2016 (27)	<i>The Impact Of ROA, BOPO, and FDR To Indonesian Islamic Bank's Mudharabah Deposit Profit Sharing</i>	ROA, BOPO, dan FDR berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat bagi hasil deposito mudharabah	<p>1. Variabel bebas yaitu <i>return on asset</i>, biaya operasional terhadap pendapatan operasional</p> <p>2. Variabel terikat</p>	<p>1. Variabel bebas sebelumnya adalah <i>return on asset</i>, biaya operasional terhadap pendapatan operasional, dan <i>finance to deposit ratio</i></p> <p>2. Variabel terikat sebelumnya adalah tingkat bagi hasil</p>

				yaitu tingkat bagi hasil deposito mudharabah 3. Jenis penelitian kuantitatif dan menggunakan data sekunder	deposito mudharabah sedangkan pada penelitian sekarang adalah tingkat bagi hasil tabungan dan deposito mudharabah muhlaqah
--	--	--	--	---	--

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

- Ahmad, Radoni dan Herni Ali. 2014. *Manajemen Keuangan Modern*. Jakarta: Mitra Wacana Media
- Anoraga, Pandji. 2009. *Manajemen Bisnis*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Ashori, Abdul Ghofur. 2009. *Perbankan Syariah Indonesia*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press
- Ashori AG. 2009. *Perbankan Syariah Indonesia*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press
- Antonio, MS & Muhammad. 2008. *Bank Syariah: Analisis Kesehatan, Peluang, Kelemahan dan Ancaman*. Yogyakarta: Ekonisia
- Ahmad R dan Abdul H. 2008. *Lembaga Keuangan Syariah*. Jakarta: Zikrul Hakim
- Burhanuddin. 2010. *Aspek Hukum Lembaga Keuangan Syariah*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Danang Sunyoto. 2009. *Analisis Regresi dan Uji Hipotesis*. Jakarta: PT. Buku Kita
- Djazuli, Ahmad Yadi Janwari. 2002. *Lembaga-lembaga Perekonomian Umat Sebuah Pengenalan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Dewi, Gamala. 2006. *Aspek-aspek Hukum dalam Perbankan dan Perasuransian Syariah di Indonesia*. Jakarta: Kencana

- Freddy, Rangkuti. 1997. *Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis, Reorientasi Konsep Perencanaan Strategis Untuk Menghadapi Abad 21*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Gamala, Dewi. 2006. *Aspek-aspek Hukum dalam Perbankan dan Perasuransian Syariah di Indonesia*. Jakarta: Kencana
- Ghazali, Imam. 2001. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Undip
- Heri, Sudarsono. 2003. *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah: Deskripsi dan Ilustrasi*. Yogyakarta: Ekonisia
- Hanafi, Mamduh M dan Abdul Halim. 2005. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN
- Hasibuan, Melayu SP. 2007. *Dasar-Dasar Perbankan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Kasmir. 2012. *Dasar-Dasar Perbankan*. Jakarta: Rajawali Pers
- Karim, Adiwarman. 2007. *Bank Islam: Analisis Fiqih dan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Karim, Adiwarman. 2013. *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangaa*. Jakarta: Rajawali Pers
- Khaerul, Umam. 2013. *Manajemen Perbankan Syariah*. Bandung: Pustaka Setia
- Lukman D. 2005. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Muhammad. 2011. *Manajemen Bank Syariah*. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN

- Muhammad. 2014. *Teknik Perhitungan Bagi Hasil di Bank Syariah*. Yogyakarta: UII Press
- Muhammad. 2004. *Bank Syariah Analisis Kekuatan, Kelemahan, Peluang dan Ancaman*. Yogyakarta: Ekonisia
- Mahmud, M. Hanafi. 2004. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: BPFE
- Martono. 2010. *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*. Yogyakarta: Ekonisia
- Muhammad. 2000. *Lembaga Keuangan Umat Kontemporer*. Yogyakarta: UII Press
- Martono. 2010. *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*. Yogyakarta: Ekonisia
- Muhammad. 2016. *Sistem Bagi Hasil dan Pricing Bank Syariah*. Yogyakarta: UII Press
- Iqbal, Hasan. 2008 *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Pandji Anoraga. 2009. *Manajemen Bisnis*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Pandia F. 2012. *Manajemen Dana dan Kesehatan Bank*. Jakarta: Rineka Cipta
- Peni dan Eko H. 2007. *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*. Jakarta: Universitas Gunadarma
- Radoni, Ahmad dan Abdul Hamid. 2008. *Lembaga Keuangan Syariah*. Jakarta: Zikrul Hakim
- Rofiq A. 2004. *Fiqih Kontekstual dari Normaif ke Pemakna Sosial*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Sawitri, Peni dan Eko Hartanto. 2007. *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*. Jakarta: Universitas Gunadarma

- Sjahdeini, Sutan Remy. *Perbankan Syariah Produk-Produk dan aspek-aspek Hukumnya*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group
- Siregar, Mulya E. 2000. *Pengaruh Manajemen Moneter terhadap Spekulasi*. *Republika*
- Suryani, Hendrayadi. 2015. *Metode Riset Kuantitatif, Teori dan Aplikasi pada Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam*. Jakarta: Prenadamedia Grup
- Suharsimi, Arikunto. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sutan R. 2014. *Perbankan Syariah Produk-Produk dan Aspek-Aspek Hukumnya*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group
- Sudarsono, Heri. 2003. *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah: Deskripsi dan Ilustrasi*. Yogyakarta: Ekonisia
- Syafi'i A. 2001. *Bank Syariah Teori dan Praktik*. Jakarta: Gema Insani
- Umam, Khaerul. 2013. *Manajemen Perbankan Syariah*. Bandung: Pustaka Setia
- Yaya, Rizal. *Akutansi Perbankan Syariah*. Jakarta Selatan: Salemba Empat
- Yusuf, Zainal Arifin. 2006. *Dasar-Dasar Manajemen Bank Syariah*. Jakarta: Pustaka Alfabet

Jurnal :

Agus, Farianto, 2014, “Analisis Pengaruh Return On asset (ROA), BOPO dan BI Rate Terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah pada Bank Umum Syariah Di Indonesia” dalam *E-Jurnal Ekonomi*, 1(1) Kudus: Sekolah Tinggi Agama Islam Negri

Nana Nofianti, Tenny Badina, Aditia Erlangga, 2015, “Analisis Pengaruh Return On Asset (ROA), Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), Suku Bunga, Financing To Deposits Ratio (FDR) dan Non Performing Financing (NPF) terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah (Studi Empiris pada Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2011-2013)”, dalam *Jurnal Bisnis dan Manajemen*. 1(5) Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah

Imam Rahmantio, Muhamad Saifi, dan Ferina Nurlaely. 2018. “Pengaruh Debt to Equity Ratio, Return On Asset (ROA) dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan”, dalam *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*. 1(57) Malang: Universitas Brawijaya

Agus, Marimin, 2015, “Perkembangan Bank Syariah Di Indonesia”, dalam *E-Jurnal Ekonomi Islam*, 2(1) Surakarta: STIE ASS

Yahya Muchlis, Edy Yusuf, 2011 “Teori Bagi Hasil (Profitand Loss Sharing) dan Perbankan Syariah dalam Ekonomi Syariah”, dalam *E-Jurnal Dinamika Ekonomi Pembangunan*, 1(1) Semarang: UNDIP

Reandy Sabtiantio, Muhamad Yusuf, 2018, “Pengaruh BOPO, CAR, FDR, dan ROA Terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah Pada Bank

Umum Syariah Di Indonesia”, dalam *E-Jurnal ULTIMA Accounting*, 2(10)
Tanggerang: UMN

Jamilah, 2016, “Faktor-faktor yang mempengaruhi Pembiayaan Mudharabah pada Bank Umum Syariah di Indonesia”, dalam *E-Jurnal Ilmu dan Riset Akutansi*, 4(5) Surabaya: STIESIA

Novi IS, 2015, “Peran Bank Syariah Dalam Pengendalian Harga (Studi Analisis Terhadap Perbankan di Indonesia)”, dalam *Jurnal Perspektif Ekonomi Darussalam*, 1(1) Aceh: Universitas Syiah Kuala

Skripsi :

Adi, Wirawan. 2016. “Pengaruh Return On Asset (ROA), ROE dan BOPO Terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah Pada Bank Umum Syariah”. *Skripsi*, Surabaya: STIE Perbanas

Andryani Isnani K dan Kunti Sunaryo. 2012. “Analisis Pengaruh Return On Asset, BOPO dan Suku Bunga Terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah”. *Skripsi*, Yogyakarta: UPN Veteran

Ali, Haedar. 2018. “Analisis Hubungan Antara Pendapatan, Dana Pihak Ketiga, dan Return On Asset (ROA) dengan Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah”. *Skripsi*, Surakarta: IAIN

Lailatul, Naimah. 2017. “Pengaruh Tingkat Suku Bunga (BI-Rate), Tingkat Bagi Hasil, BOPO, Terhadap Jumlah Simpanan Mudharabah Pada Bank Umum Syariah”. *Skripsi*, Surabaya: STIE Perbanas

Mutya, Shella Syarif. 2018. "Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode Januari 2011-Juni 2015". *Skripsi*, Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah

Pratami, Wuri Arianti Novi. 2011. "Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Financing (NPF) dan Return On Asset (ROA) terhadap Pembiayaan pada Perbankan Syariah". *Skripsi*, Semarang: Universitas Diponegoro

Rahmi N. 2017. "Analisis Pengaruh Return On Equity (ROE), BOPO, FDR dan Suku Bunga Terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah Pada Bank Syariah Mandiri". *Skripsi*, Padang: Universitas Andalas

Solehah, Septiani. 2015. "Analisis Pengaruh Profitabilitas, Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), Non Performing Financing (NPF) dan Dana Pihak Ketiga (DPK) Terhadap Tingkat Bagi Hasil Mudharabah (Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah di Indonesia)". *Skripsi*, Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah

Sumber Lain :

<http://www.dsnmui.or.id>

<https://www.hisbah.net/fatwa-mui-tentang-bunga-bank/>

<http://www.syariahmandiri.co.id>

<http://www.bi.go.id>

<https://www.bi.go.id/id/publikasi/kebijakan-moneter/tinjauan/Default.aspx>

<http://www.ojk.go.id>